

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Penyusunan Visi dan Misi RPJMD Provinsi Kepulauan Riau mengacu dan memperhatikan dengan beberapa dokumen perencanaan pembangunan, seperti Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kepulauan Riau tahun 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Kepulauan Riau. Dengan mempertimbangkan visi, misi, sasaran pokok dan tahapan pembangunan jangka panjang daerah, potensi, permasalahan, isu strategis, peluang dan tantangan pembangunan, serta visi, misi dan arah pembangunan jangka menengah nasional, maka dirumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah Provinsi Kepulauan Riau tahun 2016-2021 sebagaimana diuraikan berikut ini.

5.1 Visi

Visi pembangunan jangka menengah daerah merupakan visi Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai misi yang diemban. Visi Provinsi Kepulauan Riau periode 2016-2021 adalah: ***"Terwujudnya Kepulauan Riau sebagai Bunda Tanah Melayu yang Sejahtera, Berakhlak Mulia, Ramah Lingkungan dan Unggul di Bidang Maritim"***.

Kata kunci dari visi Provinsi Kepulauan Riau periode 2016-2021 meliputi sebagai berikut:

1. Sebagai Bunda Tanah Melayu

Mengandung arti bahwa Provinsi Kepulauan Riau diharapkan tetap menjadi wilayah yang menjunjung tinggi nilai-nilai adat dan seni budaya melayu dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai adat dan budaya melayu tersebut dilestarikan agar tidak pudar terpengaruh oleh budaya luar.

2. Sejahtera

Sejahtera menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung arti aman sentosa dan makmur; selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dsb). Masyarakat sejahtera dapat diartikan secara luas yaitu masyarakat yang terpenuhinya kebutuhan dasarnya (pendidikan, kesehatan, pekerjaan, pangan, perumahan, dan jaminan sosial).

3. Berakhlak Mulia

Berakhlak mulia mengandung arti bahwa diharapkan masyarakat Provinsi Kepulauan Riau telah dapat mempertahankan nilai-nilai moralitas masyarakat melayu dimana Agama Islam menjadi sumber utama referensinya dengan dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, dan bagi masyarakat selain Islam juga dapat melaksanakan ajaran agamanya, sehingga tercipta kerukunan antar umat beragama.

4. Ramah Lingkungan

Ramah lingkungan mengandung arti bahwa wilayah Provinsi Kepulauan Riau diharapkan menjadi wilayah dengan lingkungan yang bersih, sehat, asri, dan nyaman sehingga perlu didukung dengan sistem pengelolaan lingkungan dan sistem pengelolaan sampah yang baik, pemanfaatan ruang yang memenuhi aspek daya dukung lingkungan, dan dilengkapi ruang terbuka hijau yang memadai.

5. Unggul di Bidang Maritim

Unggul di bidang maritim diartikan bahwa Provinsi Kepulauan Riau dicita-citakan memiliki keunggulan pada sektor kemaritiman, sehingga mampu mewujudkan tujuan pembangunan bidang maritim, yaitu: meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya nelayan, pembudidaya ikan, dan masyarakat pesisir Provinsi Kepulauan Riau; menghasilkan produk dan jasa kelautan yang berdaya saing tinggi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kepri, Indonesia, dan ekspor; meningkatkan kontribusi sektor kelautan bagi perekonomian Provinsi Kepulauan Riau (PDRB, nilai ekspor, dan PAD) secara signifikan; Menciptakan lapangan kerja dalam jumlah cukup besar; meningkatkan kesehatan dan kecerdasan rakyat melalui peningkatan konsumsi ikan, seafood, dan produk perikanan; dan Memelihara daya dukung lingkungan dan kelestarian sumberdaya kelautan.

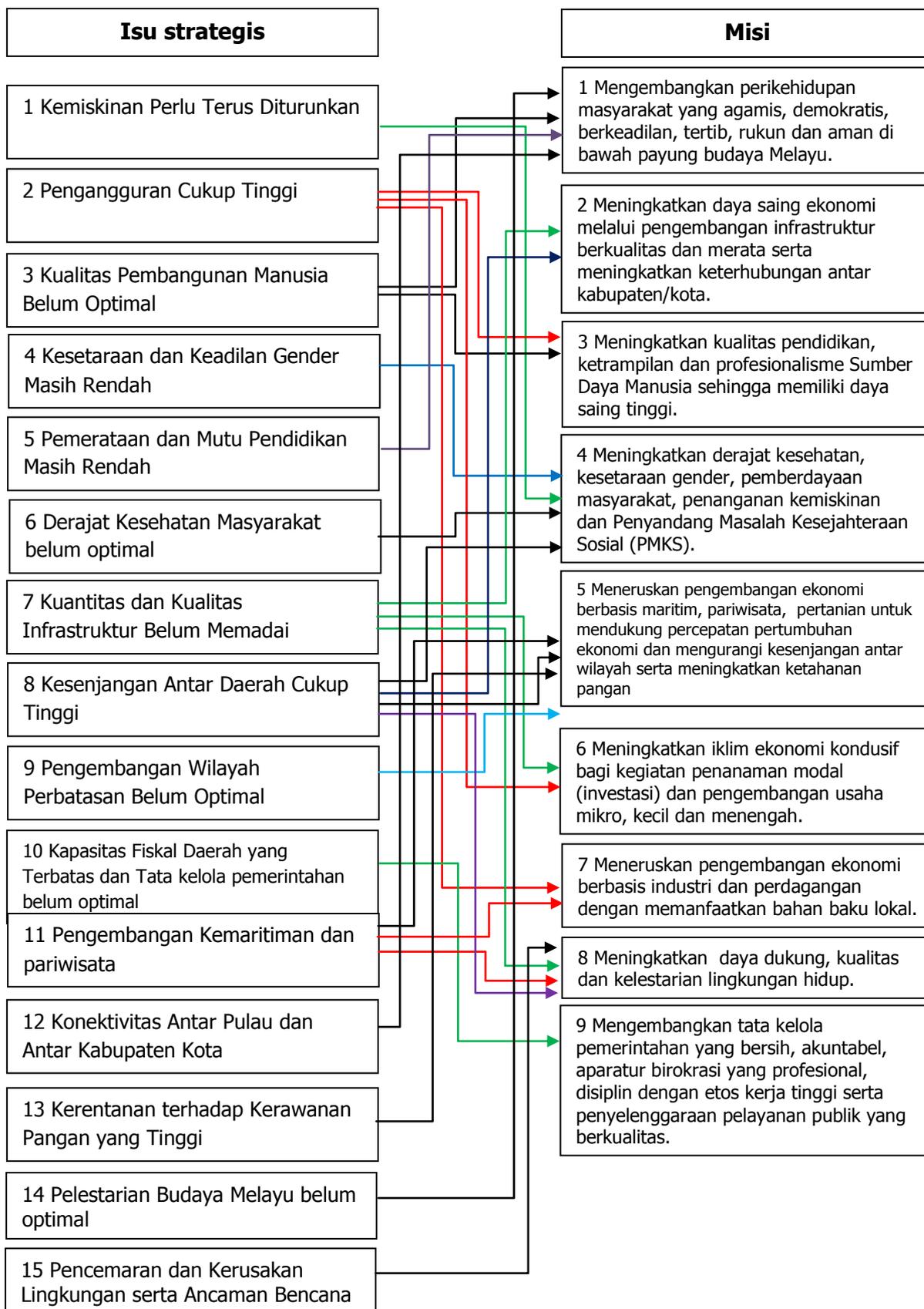
5.2 Misi

Dalam rangka mewujudkan visi **"Terwujudnya Kepulauan Riau sebagai Bunda Tanah Melayu yang Sejahtera, Berakhlak Mulia, Ramah Lingkungan dan Unggul di Bidang Maritim"**, misi yang ditempuh sebanyak 9 (sembilan) misi, yaitu sebagai berikut.

1. Mengembangkan perikehidupan masyarakat yang agamis, demokratis, berkeadilan, tertib, rukun dan aman di bawah payung budaya Melayu.
2. Meningkatkan daya saing ekonomi melalui pengembangan infrastruktur berkualitas dan merata serta meningkatkan keterhubungan antar kabupaten/kota.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan, ketrampilan dan profesionalisme Sumber Daya Manusia sehingga memiliki daya saing tinggi.
4. Meningkatkan derajat kesehatan, kesetaraan gender, pemberdayaan masyarakat, penanganan kemiskinan dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
5. Meneruskan pengembangan ekonomi berbasis maritim, pariwisata, pertanian untuk mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kesenjangan antar wilayah serta meningkatkan ketahanan pangan
6. Meningkatkan iklim ekonomi kondusif bagi kegiatan penanaman modal (investasi) dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah.
7. Meneruskan pengembangan ekonomi berbasis industri dan perdagangan dengan memanfaatkan bahan baku lokal.
8. Meningkatkan daya dukung, kualitas dan kelestarian lingkungan hidup.
9. Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, aparatur birokrasi yang profesional, disiplin dengan etos kerja tinggi serta penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas.

1. Keterkaitan Misi RPJMD dengan Isu Strategis

Keterkaitan Misi RPJMD dengan isu strategis pembangunan daerah terlihat pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Skema Keterkaitan Misi RPJMD dengan Isu Strategis

Berdasarkan Gambar 5.1 dapat diketahui bahwa isu Kemiskinan dijabarkan dalam Misi 4; isu Pengangguran dijabarkan dalam Misi 3, Misi 6 dan Misi 7; isu Kualitas pembangunan SDM dijabarkan dalam Misi 1 dan Misi 3; isu Kesetaraan dan keadilan gender dijabarkan dalam Misi 4; isu Mutu pendidikan dijabarkan dalam Misi 1 dan Misi 3; isu Derajat kesehatan dijabarkan dalam Misi 4; isu Kuantitas dan Kualitas infrastruktur dijabarkan dalam Misi 2, Misi 6 dan Misi 8; isu Kesenjangan daerah dijabarkan dalam Misi 2, Misi 4 dan Misi 5; isu Pengembangan Wilayah perbatasan dijabarkan dalam Misi 5; isu Kapasitas Fiskal dijabarkan dalam Misi 9; isu Pengembangan kemaritiman dan pariwisata dijabarkan dalam Misi 5, Misi 7 dan Misi 8; isu Konektivitas Antar Pulau dan Antar Kabupaten/Kota dijabarkan dalam Misi 2; dan isu Kerentanan terhadap Kerawanan Pangan dijabarkan dalam Misi 5; isu Pelestarian Budaya Melayu dijabarkan dalam Misi 1; Isu Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dijabarkan dalam Misi 8.

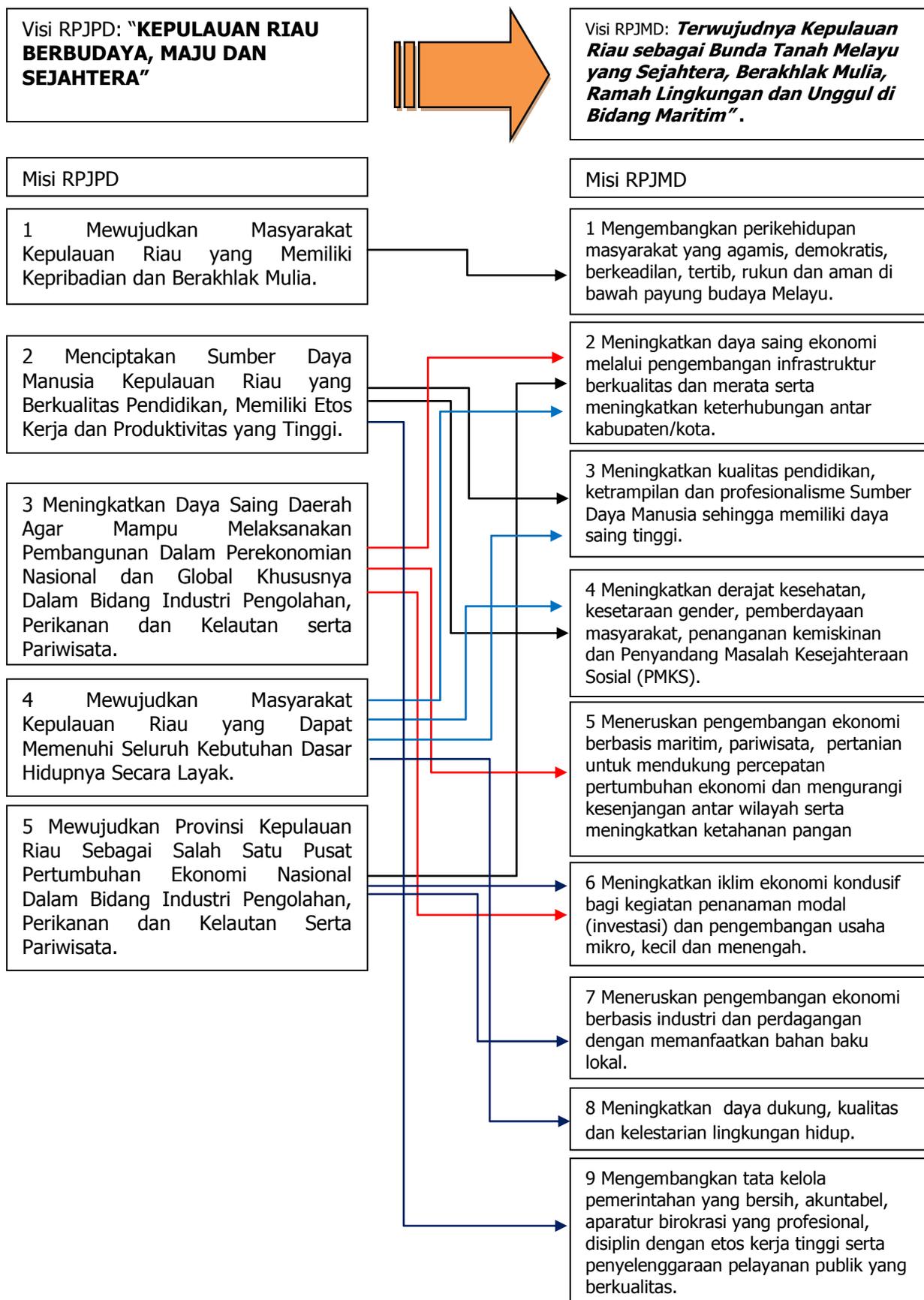
2. Keterkaitan Misi RPJMD dengan Misi RPJPD

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kepulauan Riau merupakan pembangunan jangka menengah tahap ketiga atas pelaksanaan RPJPD Provinsi Kepulauan Riau tahun 2005-2021. Tahap pembangunan jangka menengah ketiga ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan kepada peningkatan daya saing ekonomi yang berlandaskan kepada pengelolaan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang berkualitas baik, dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara terus menerus.

Visi Pembangunan jangka panjang Provinsi Kepulauan Riau 2005-2025 yaitu: **"Kepulauan Riau Berbudaya, Maju dan Sejahtera"**, dengan misi yang ditempuh yaitu:

1. Mewujudkan masyarakat kepulauan riau yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia.
2. Menciptakan sumber daya manusia kepulauan riau yang berkualitas pendidikan, memiliki etos kerja dan produktivitas yang tinggi.
3. Meningkatkan daya saing daerah agar mampu melaksanakan pembangunan dalam perekonomian nasional dan global khususnya dalam bidang industri pengolahan, perikanan dan kelautan serta pariwisata.
4. Mewujudkan masyarakat kepulauan riau yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar hidupnya secara layak.
5. Mewujudkan provinsi kepulauan riau sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi nasional dalam bidang industri pengolahan, perikanan dan kelautan serta pariwisata.

Keterkaitan Visi Misi RPJMD dengan visi dan Misi RPJPD terlihat pada Gambar 5.2.



Gambar 5.2 Skema Keterkaitan Visi dan Misi RPJMD dengan Visi dan Misi RPJPD

3. Keterkaitan Misi RPJMD dengan RPJMN tahun 2015-2019

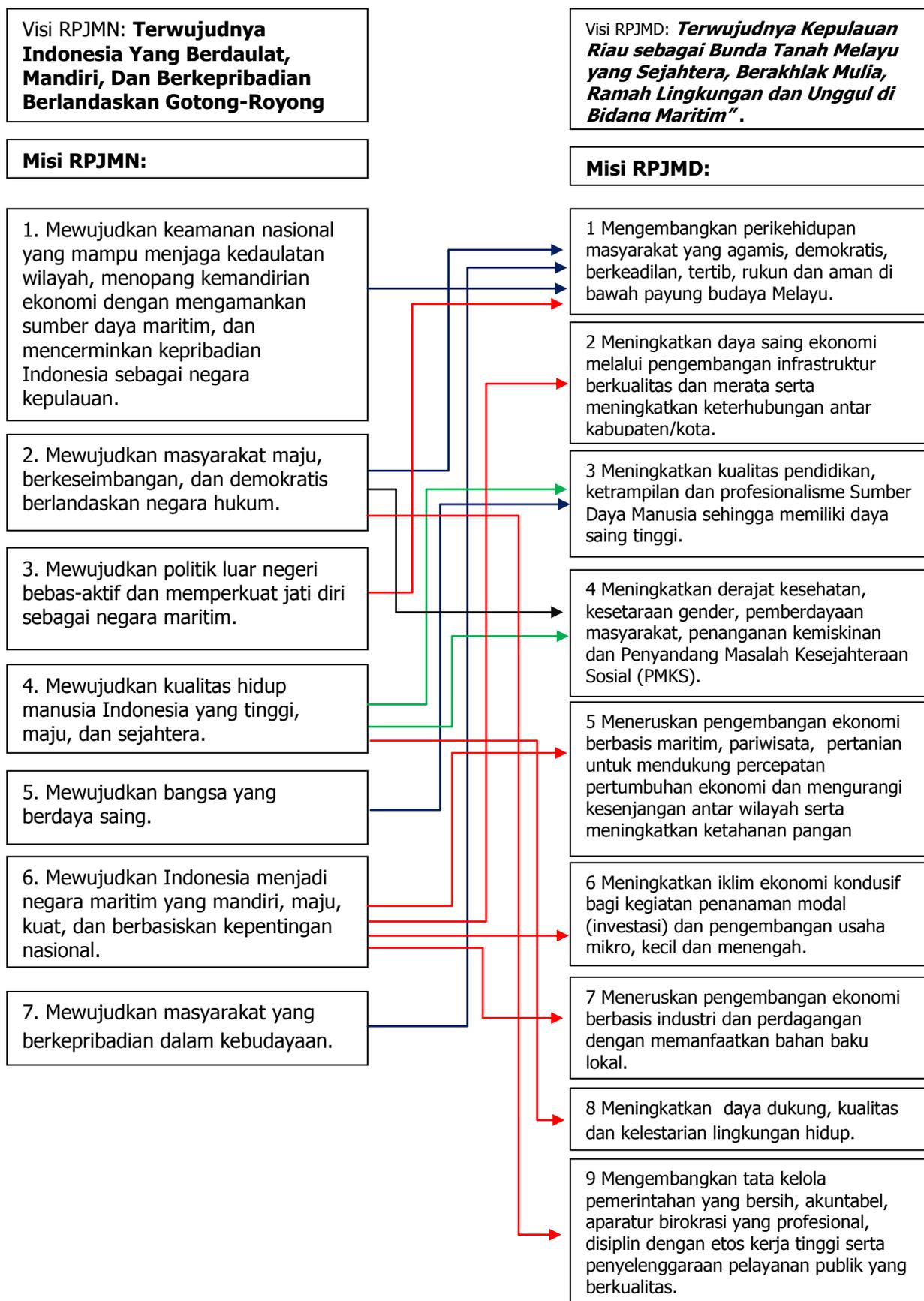
Visi dan misi RPJMD Provinsi Kepulauan Riau tahun 2016-2021 juga disusun dengan memperhatikan RPJMN. Visi pembangunan nasional untuk tahun 2015-2019 yaitu: **Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong**, yang ditempuh dengan sebanyak 7 misi yaitu:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Penyusunan RPJMD Provinsi Kepulauan Riau juga memperhatikan Sembilan Agenda Prioritas (NAWA CITA) dalam RPJMN, yaitu:

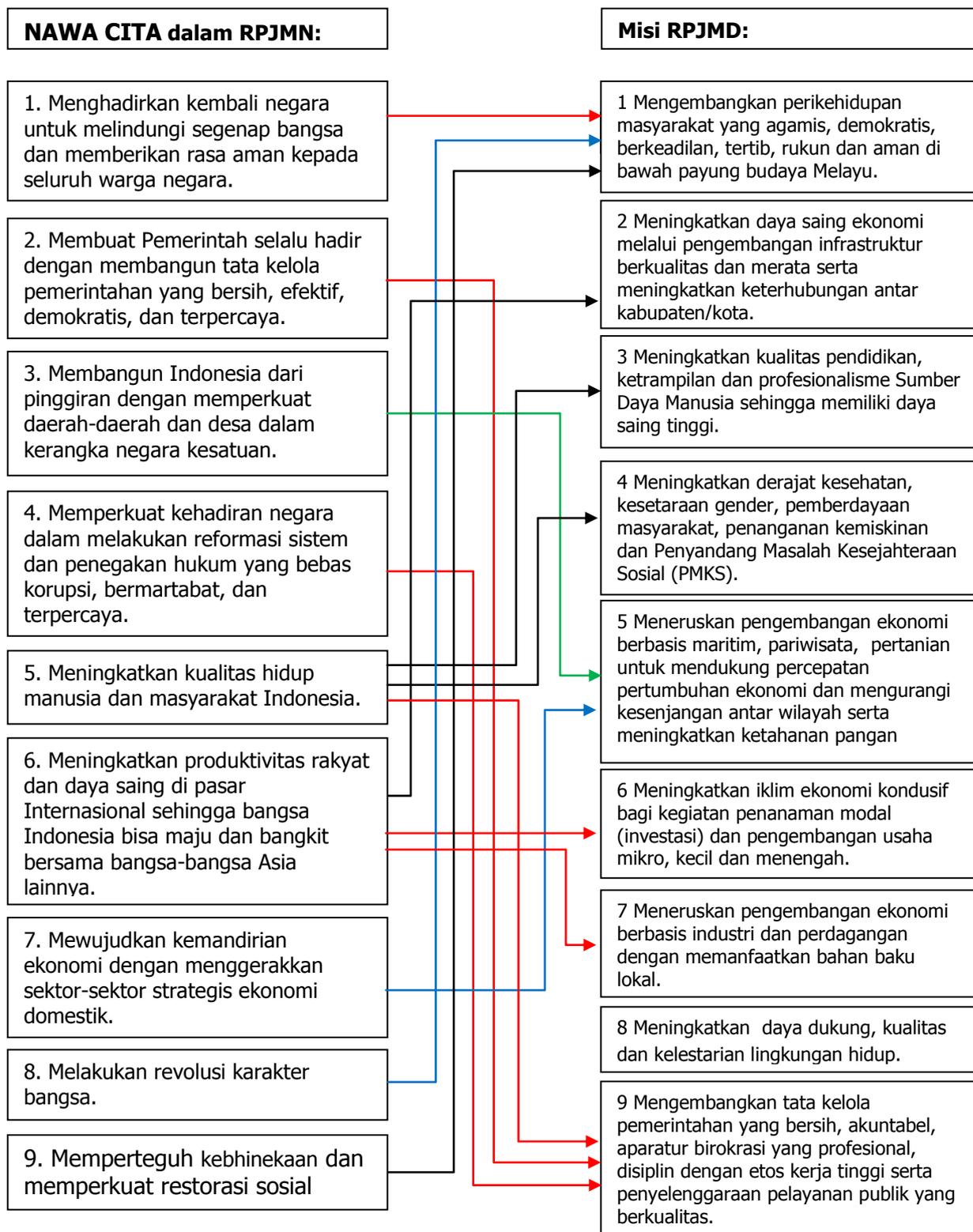
1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara.
2. Membuat Pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia.
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Keterkaitan Visi Misi RPJMD dengan visi dan Misi RPJMN terlihat pada Gambar 5.3.



Gambar 5.3 Skema Keterkaitan Visi dan Misi RPJMD dengan Visi dan Misi RPJMN

Keterkaitan Misi RPJMD dengan Sembilan Agenda Prioritas (NAWA CITA) dalam RPJMN terlihat pada Gambar 5.3.



Gambar 5.4 Skema Keterkaitan Misi RPJMD dengan Sembilan Agenda Prioritas (NAWA CITA) dalam RPJMN

5.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut. Sementara itu sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Rumusan tujuan dan sasaran yang akan dicapai Provinsi Kepulauan Riau sampai dengan tahun 2021 dikelompokkan sesuai dengan Misi sebagai berikut.

Misi 1. Mengembangkan perikehidupan masyarakat yang agamis, demokratis, berkeadilan, tertib, rukun dan aman di bawah payung budaya Melayu.

1. Melestarikan nilai-nilai dan seni budaya melayu guna mewujudkan masyarakat kepulauan riau yang berkepribadian dan Berakhlak Mulia, dengan sasaran:
 - a. Meningkatnya kelestarian nilai-nilai dan seni budaya melayu sebagai kekayaan budaya daerah.
 - b. Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai agama.
2. Meningkatkan keamanan, ketenteraman, ketertiban, kerukunan, dan nasionalisme di masyarakat, dengan sasaran: terciptanya lingkungan yang aman, tenteram, tertib dan kondusif serta meningkatnya jiwa nasionalisme masyarakat.

Misi 2. Meningkatkan daya saing ekonomi melalui pengembangan infrastruktur berkualitas dan merata serta meningkatkan keterhubungan antar kabupaten/kota.

1. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dan keterhubungan antar wilayah dan antar pulau untuk mendukung pertumbuhan wilayah secara merata, dengan sasaran:
 - a. Terhubungnya antar pulau dan antar kabupaten/kota di wilayah provinsi.
 - b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas jalan dan jembatan Provinsi.
2. Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana pengairan untuk mendukung produktivitas pertanian, dengan sasaran: meningkatnya fungsi sarana prasarana pengairan (irigasi).
3. Meningkatkan penyediaan prasarana dan sarana dasar masyarakat agar dapat hidup secara layak, dengan sasaran:
 - a. Meningkatnya kapasitas dan fungsi sanitasi dan air bersih/minum.
 - b. Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman dan perumahan dikawasan perkotaan dan perdesaan.
 - c. Meningkatnya rasio elektrifikasi.

Misi 3. Meningkatkan kualitas pendidikan, ketrampilan dan profesionalisme Sumber Daya Manusia sehingga memiliki daya saing tinggi.

1. Meningkatkan Kualitas sumberdaya manusia agar berpendidikan, berprestasi dan berdaya saing, dengan sasaran:

- a. Meningkatnya Ketersediaan, Keterjangkauan, Kualitas, Kesetaraan dan Kepastian pendidikan.
 - b. Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga.
2. Meningkatkan calon tenaga kerja yang terampil dan berdaya saing serta terpenuhi hak dan perlindungannya, dengan sasaran: meningkatnya kualitas, daya saing dan penempatan tenaga kerja, serta perlindungan terhadap tenaga kerja.

Misi 4. Meningkatkan derajat kesehatan, kesetaraan gender, pemberdayaan masyarakat, penanganan kemiskinan dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang tinggi dengan pelayanan yang terjangkau dan berkualitas, dengan sasaran:
 - a. Meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak, pengendalian penyakit menular dan tidak menular.
 - b. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rujukan.
2. Menurunkan angka kemiskinan baik di wilayah perdesaan maupun perkotaan, dengan sasaran: Menurunnya persentase penduduk miskin.
3. Meningkatkan keberdayaan masyarakat perdesaan, dengan sasaran: Meningkatnya keberdayaan ekonomi masyarakat dan kelembagaan masyarakat perdesaan.
4. Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan, dengan sasaran: Meningkatnya kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan
5. Meningkatkan penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial, dengan sasaran: Meningkatnya penanganan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial.

Misi 5. Meneruskan pengembangan ekonomi berbasis maritim, pariwisata, pertanian untuk mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kesenjangan antar wilayah serta meningkatkan ketahanan pangan

1. Meningkatkan produksi perikanan, budidaya, perikanan tangkap, dan hasil olahan perikanan, dengan sasaran: Meningkatnya produksi perikanan dan hasil olahan perikanan.
2. Meningkatkan kunjungan wisata baik nusantara maupun mancanegara dengan sasaran: Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara.
3. Meningkatkan Produksi Pertanian, perkebunan dan peternakan guna memenuhi kebutuhan masyarakat, dengan sasaran: Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan.
4. Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat secara merata di seluruh kabupaten/kota dengan sasaran: Meningkatnya ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan yang beragam, bergizi, berimbang dan aman serta terjangkau bagi masyarakat di seluruh wilayah.
5. Meningkatkan keterpaduan pembangunan wilayah perbatasan dengan sasaran: Meningkatnya pembangunan wilayah perbatasan.

Misi 6. Meningkatkan iklim ekonomi kondusif bagi kegiatan penanaman modal (investasi) dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah.

1. Meningkatkan minat dan realisasi investasi di provinsi Kepulauan Riau, dengan sasaran: Meningkatnya realisasi investasi domestik dan investasi asing, pelayanan perijinan, serta kebijakan yang menjamin kepastian hukum bagi pelaku usaha.
2. Meningkatkan kemandirian dan daya saing koperasi dan UKM sebagai usaha ekonomi rakyat, dengan sasaran: Meningkatnya kualitas dan kuantitas koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah.

Misi 7. Meneruskan pengembangan ekonomi berbasis industri dan perdagangan dengan memanfaatkan bahan baku lokal.

1. Meningkatkan ekspor dan produktivitas industri berbahan baku lokal, dengan sasaran:
 - a. Meningkatnya kuantitas dan omset produksi industri pengolahan berbasis bahan baku lokal.
 - b. Meningkatnya kinerja sektor perdagangan dan sarana prasarana perdagangan, serta pengamanan perdagangan.

Misi 8. Meningkatkan daya dukung, kualitas dan kelestarian lingkungan hidup.

1. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup, pengelolaan dan pelestarian hutan, perluasan RTH dan penanganan lahan kritis secara berkelanjutan, dengan sasaran:
 - a. Berkurangnya kerusakan lingkungan, terkelolanya hutan dan laut secara lestari, meningkatnya luas ruang terbuka hijau publik di wilayah perkotaan, dan berkurangnya lahan kritis secara berkelanjutan.
2. Menjaga Kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dengan sasaran:
 - a. Lestarinya sumber daya kelautan dan perikanan.
 - b. Menurunnya kasus Illegal, Unreported dan Unregulated (IUU) Fishing

Misi 9. Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, aparatur birokrasi yang profesional, disiplin dengan etos kerja tinggi serta penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas.

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM aparatur, dengan sasaran: Meningkatnya kemampuan, profesionalitas dan etos kerja aparatur pemerintah
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan pada unit-unit pelayanan publik berbasis teknologi informasi, dengan sasaran:
 - a. Meningkatnya kualitas pelayanan publik, pengelolaan informasi publik, dan penerapan e-government.
 - b. Meningkatnya pelayanan perpustakaan Provinsi Kepulauan Riau.

- c. Meningkatnya tata kelola jaminan keamanan informasi menggunakan persandian (aspek kerahasiaan, keutuhan, ketersediaan, keaslian dan/atau nir-sangkal).
3. Meningkatkan kinerja pemerintahan dan kualitas perencanaan pembangunan daerah, dengan sasaran:
 - a. Meningkatnya prestasi kinerja pemerintah provinsi Kepulauan Riau.
 - b. Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan pembangunan.
4. Meningkatkan kapasitas fiskal daerah dalam membiayai pembangunan, dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah provinsi dan kabupaten/kota, dengan sasaran: Meningkatnya pendapatan daerah, dan terwujudnya Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), APBD, dan LPP APBD Provinsi dan kabupaten/kota yang tepat waktu dan akuntabel.

Tabel 5.1
Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Kepulauan Riau
Tahun 2016-2021

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Target Akhir RPJMD
						2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Mengembangkan perikehidupan masyarakat yang agamis, demokratis, berkeadilan, tertib, rukun dan aman di bawah payung budaya Melayu.	Melestarikan Nilai-Nilai dan Seni Budaya Melayu guna Mewujudkan Masyarakat Kepulauan Riau yang berkepribadian dan Berakhlak Mulia.	Meningkatnya kelestarian nilai-nilai dan seni budaya melayu sebagai kekayaan budaya daerah	Rata-rata nilai siswa mata pelajaran budaya lokal pada jenjang SD	Nilai	73,00	73,50	74,00	74,50	75,00	75,50	76,00	76,00
				Rata-rata nilai siswa mata pelajaran budaya lokal pada jenjang SMP	Nilai	72,00	72,50	73,00	73,50	74,00	74,50	75,00	75,00
				Persentase sekolah di tk.Pendidikan dasar yang aktif mengajarkan budaya lokal	%	0	5,2	10,4	15,7	20,9	26,1	31,3	31,3
				Persentase Gedung Pemerintahan yang bercirikan khas melayu	%	0	3,80	7,59	11,39	15,18	18,98	22,77	22,77
				Persentase Cagar Budaya yang lestari.	%	19,4	19,42	20,14	20,86	21,58	22,30	23,02	23,02
				Presentase karya budaya intangible yang ditetapkan sebagai WBTB Indonesia	%	0	5,31	7,52	9,73	11,95	14,16	16,37	16,37
				Persentase sanggar seni yang aktif mengajarkan kesenian dan tradisi lokal.	%	0	1,55	10,22	18,89	27,55	36,22	44,89	44,89
				Persentase Sanggar seni yang bersertifikasi	%	0	3,10	6,19	9,29	12,38	15,48	18,58	18,58

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Target Akhir RPJMD	
						2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021		
			Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai agama	Persentase Siswa beragama Islam jenjang SD yang bisa membaca Al Quran	%	80,00	80,50	81,00	81,50	82,00	82,50	83,00	83,00	
				Persentase siswa SMP beragama Islam memiliki sertifikat khatam Al Quran	%	50,00	50,50	51,00	51,50	52,00	52,50	53,00	53,00	
		Meningkatkan keamanan, ketenteraman, ketertiban, kerukunan, dan nasionalisme di masyarakat	Terciptanya lingkungan yang aman, tenteram, tertib dan kondusif serta meningkatnya jiwa nasionalisme masyarakat.	Cakupan penegakan perda Provinsi dan peraturan gubernur	%	0	29,41	41,17	52,94	64,70	76,47	88,23	88,23	
					Persentase demo yang aman	%	90	91	92	93	94	94	95	95
					Persentase tingkat pemahaman masyarakat terhadap konsep wawasan kebangsaan provinsi Kepri	%	-	-	80	83	86	89	92	92
					Tingkat partisipasi pemilih dalam Pemilu (PILGUB, PILEG, PILPRES)	%	Pilgub: 55,25 Pileg (2014): 71,65 Pilpres (2014): 59,43	-	-	-	Pileg: 73,50 Pilpres: 64,75	Pilgub: 61,50	-	Pileg: 73,50 Pilpres: 64,75 Pilgub: 61,50
2	Meningkatkan daya saing ekonomi melalui pengembangan infrastruktur berkualitas dan merata serta meningkatkan keterhubungan antar kabupaten/kota.	Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dan keterhubungan antar wilayah dan antar pulau untuk mendukung pertumbuhan wilayah secara merata	Terhubungnya antar pulau dan antar kabupaten/kota di wilayah provinsi	Persentase Penyediaan Pelabuhan Penyeberangan (roro) yang melayani Lintas Penyeberangan antar Kabupaten/kota dalam wilayah Provinsi Kepri	%	57,41	57,41	71,43	71,43	85,71	92,86	100	100	
				Persentase Penyediaan Kapal Penyeberangan yang melayani angkutan penyeberangan antar	%	77,78	77,78	77,78	77,78	100	100	100	100	100

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Target Akhir RPJMD
						2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
				kabupaten / kota dalam wilayah Provinsi Kepri									
				Persentase pelayanan lintas penyeberangan antar kabupaten / kota yang terlayani	%	46,15	46,15	53,85	76,92	76,92	92,31	100	100
				Persentase Penyediaan Pelabuhan Laut yang melayani angkutan Laut antar Kabupaten/kota dalam wilayah Provinsi Kepri	%	58,82	58,82	64,71	73,53	82,35	91,18	100	100
				Persentase Penyediaan Kapal Laut yang melayani angkutan Laut antar kabupaten / kota dalam wilayah Provinsi Kepri	%	44,44	44,44	55,56	66,67	77,78	88,89	100	100
				Persentase Jaringan Transportasi Laut antar kabupaten / kota yang terlayani	%	33,33	33,33	55,56	66,67	77,78	88,89	100	100
				Persentase pelayanan angkutan udara perintis rute antar kabupaten/kota, antar provinsi	%	80	80	80	80	80	90	100	100
			Meningkatkan kuantitas dan kualitas jalan dan jembatan Provinsi	Persentase jalan provinsi berkondisi baik	%	72,00	73	75	77	78	80	80	80
				Persentase jembatan kondisi baik	%	71,27	78,67	79,88	81,24	82,30	83,51	84,72	84,72

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Target Akhir RPJMD
						2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
		Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana pengairan untuk mendukung produktivitas pertanian	Meningkatnya fungsi sarana prasarana pengairan (irigasi)	Persentase Tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada (%)	%	33,64	33,64	36,64	42,64	45,64	48,64	48,64	48,64
		Meningkatkan penyediaan prasarana dan sarana dasar masyarakat agar dapat hidup secara layak	Meningkatnya kapasitas dan fungsi sanitasi dan air bersih/minum	Cakupan pelayanan Sanitasi (air limbah perkotaan, drainase, persampahan) Layak(%)	%	72	72	74	76	78	79	80	80
				Persentasi pelayanan akses air bersih/minum yang aman (%)	%	72,00	72,00	74,00	76,00	78,00	79,00	80,00	80,00
			Meningkatnya kualitas lingkungan permukiman dan perumahan dikawasan perkotaan dan perdesaan	Luas kawasan kumuh	ha	360	360	327	294	260	227	193	193
			Meningkatnya rasio elektrifikasi	Rasio elektrifikasi	%	83,72	85	86	87	88	89	90	90
573	Meningkatkan kualitas pendidikan, ketrampilan dan profesionalisme Sumber Daya Manusia sehingga memiliki daya saing tinggi.	Meningkatkan Kualitas sumberdaya manusia agar berpendidikan, berprestasi dan berdaya saing	Meningkatnya Ketersediaan, Keterjangkauan, Kualitas, Kesetaraan dan Kepastian pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	%	9,64 (2014)	9,75	9,78	10,0	10,2	10,4	10,6	10,6
				Angka partisipasi kasar SMA sederajat	%	82,23	84,00	85	87	88	89	90	90
				Angka partisipasi murni SMA sederajat	%	71,58	72	73	74	76	78	80	80
				Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	%	100	100	100	100	100	100	100	100
				Rata-rata nilai UN SMA/MA/SMK/Paket C	nilai	53,90	54,20	55,00	56,00	57,00	57,5	58,00	58,00

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Target Akhir RPJMD	
						2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021		
			Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Jumlah penghargaan atlet pelajar olahraga tingkat Nasional	buah	7	7	8	9	10	11	12	50	
		Meningkatkan calon tenaga kerja yang terampil dan berdaya saing serta terpenuhi hak dan perlindungannya.	Meningkatnya kualitas, daya saing dan penempatan tenaga kerja, serta perlindungan terhadap tenaga kerja.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (%)	%	6,20	6,5	6,25	6	5,75	5,5	5	5	
				Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	%	95,00	95,25	95,50	95,75	96,00	96,25	96,50	96,50	96,50
				Persentase Lulusan BLK yang diterima kerja	%	80	80	85	90	95	97	100	100	100
				Jumlah kasus ketenagakerjaan	kasus	117	117	100	85	70	60	49	49	49
4	Meningkatkan derajat kesehatan, kesetaraan gender, pemberdayaan masyarakat, penanganan kemiskinan dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan pelayanan yang terjangkau dan berkualitas.	Meningkatnya status kesehatan, gizi ibu dan anak, pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 KH	per 100.000 KH	144	142	140	138	136	134	132	132	
				Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 KH	per 1.000 KH	35*	34	33	32	31	30	29	29	
				Persentase kekurangan gizi (underweight) pada anak balita)	%	17,07	17,02	16,7	16,2	15,7	15,2	15	15	
				Persentase kecamatan yang memiliki minimal satu Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	%	0	3,03	6,06	13,64	21,21	28,79	39,39	39,39	
				Persentase Puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan	%	58	60	63	66	69	72	75	75	
				Persentase Usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	%	74,5	85	86	87	88	89	90	90	

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Target Akhir RPJMD
						2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
				Prevalensi tekanan darah tinggi	%	65	65	64	63	62	61	60	60
			Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rujukan	Status Akreditasi Rumah Sakit Batu 8 (Versi KARS)	Status	-	-	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
		Menurunkan angka kemiskinan baik di wilayah perdesaan maupun perkotaan	Menurunnya persentase penduduk miskin	Persentase penduduk miskin	%	5,78	5,53	5,28	5,03	4,78	4,53	4,28	4,28
		Meningkatkan keberdayaan masyarakat perdesaan	Meningkatnya keberdayaan ekonomi masyarakat dan kelembagaan masyarakat perdesaan	Jumlah Desa yang mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)	%	0	10,91	21,82	32,73	43,64	54,55	65,45	65,45
				Kelompok Usaha Ekonomi Masyarakat (UEM) yang memperoleh pembinaan	%	0	2,12	4,77	7,59	10,95	15,18	20,90	20,90
				Pembinaan Tenaga Pendamping Desa (PD)	%	51,60	51,65	61,54	67,03	78,02	89,01	100,00	100,00
				Persentase Lembaga Kemasyarakatan (LPM, Posyandu, PKK) yang terbina	%	9,40	10,71	14,21	19,73	25,25	30,77	36,28	36,28
		Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan	Meningkatnya kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	indeks	93,20	93,50	93,75	94,00	94,25	94,50	94,75	94,75
				Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	indeks	60,79	61,2	61,5	61,8	62,0	62,25	62,5	62,5
				Persentase KDRT	%	0,053	0,050	0,044	0,043	0,042	0,041	0,040	0,040
				Persentase Lembaga Pemerintah, Lembaga Non Pemerintah dan Lembaga Layanan yang melaksanakan kebijakan	%	0	20	30	40	50	60	70	70

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Target Akhir RPJMD
						2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
				dan program perlindungan anak (terhadap 31 hak anak)									
		Meningkatkan penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial,	Meningkatnya penanganan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial	Persentase PMKS anak yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial berbasis lembaga (panti dan LKS)	%	20,79	24,19	7,20	14,40	21,60	28,80	36,00	36,00
				Persentase lanjut usia terlanjar yang mendapatkan pelayanan sosial berbasis lembaga (panti dan LKS)	%	11,16	12,72	2,73	5,46	8,18	10,19	13,64	13,64
				Persentase PMKS penyandang disabilitas yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial berbasis lembaga (panti dan LKS)	%	4,66	4,66	0,65	1,30	1,96	2,61	3,26	3,26
				Persentase tuna sosial yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial berbasis lembaga (panti dan LKS)	%	0,00	0,00	9,19	0,38	0,58	0,77	0,96	0,96
				Persentase korban tindak kekerasan, eksploitasi, dan perdagangan manusia yang mendapatkan rehabilitasi sosial berbasis lembaga (panti dan LKS)	%	20,66	0,00	37,19	37,19	37,19	37,19	37,19	37,19

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Target Akhir RPJMD
						2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
				Persentase Korban Bencana Yang mendapat Bantuan Kebutuhan Dasar dan Logistik	%	100	100	100	100	100	100	100	100
				Persentase kabupaten/kota yang tangguh bencana	%	57,14	57,14	71,43	71,43	85,71	100	100	100
5	Meneruskan pengembangan ekonomi berbasis maritim, pariwisata, pertanian untuk mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kesenjangan antar wilayah serta meningkatkan ketahanan pangan.	Meningkatkan produksi perikanan, budidaya, perikanan tangkap, dan hasil olahan perikanan	Meningkatnya produksi perikanan dan hasil olahan perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Ton	375.412	376.164	376.918	377.673	378.430	379.188	379.948	379.948
				Jumlah produksi perikanan budidaya	Ton	33.515,48	33.582,65	33.649,95	33.717	33.785	33.853	33.921	33.921
				Jumlah produk olahan Hasil perikanan (Ton)	Ton	1318,30	1318,30	1320,94	1.324	1.326	1.329	1.332	1.332
		Meningkatkan kunjungan wisata baik nusantara maupun mancanegara	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	Kunjungan wisatawan Mancanegara	Juta orang	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.6	2.6
				Kunjungan wisatawan Nusantara	Juta orang	1,48	1,51	1,54	1,57	1,56	1,63	1,63	1,63
		Meningkatkan Produksi Pertanian, perkebunan dan peternakan guna memenuhi kebutuhan masyarakat.	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	Nilai tukar petani	%	100,48	100,5	100,53	100,55	100,6	100,65	100,7	100,7
				Jumlah Produksi Padi	ton	1.404	1.410	1.425	1.450	1.571	1.625	1.801	1.801
				Jumlah Produksi Ubi Kayu (ton)	ton	9.363	9.379	9.391	9.408	9.421	9.436	9.455	9.455
				Jumlah Produksi Cabe besar(Ton)	ton	1.400	1.600	1.677	1.928	2.217	2.218	2.219	2.219
				Jumlah Produksi Durian (ton)	ton	-	5.380	5.702	5.801	5.898	6.002	6.081	6.081
Populasi Ternak Babi	ekor	323.000	325.000	330.000	335.000	340.000	345.000	350.000	350.000				
Jumlah produksi Karet (Ton)	Ton	21.694	14.304	14.321	14.427	14.509	14.669	14.900	14.900				

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Target Akhir RPJMD
						2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
				Jumlah Produksi Kelapa (Ton)	Ton	12.369	13.375	12.436	13.498	12.551	12.613	12.676	12.676
				Populasi Ternak Sapi	ekor	0	18.498	18.734	18.974	19.217	19.463	19.712	19.712
				Populasi Ternak Unggas	ekor	7.000.000	7.500.000	8.000.000	8.500.000	9.000.000	9.500.000	10.000.000	10.000.000
	Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat secara merata di seluruh kabupaten/kota	Meningkatnya ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan yang beragam, bergizi, berimbang dan aman serta terjangkau bagi masyarakat di seluruh wilayah	Ketersediaan energi perkapita	(Kkal/Kap /Hr)	-	-	2400^	2400^	2400^	2400^	2400^	2400^	2400^
Ketersediaan protein perkapita			(Gram/Kap /Hr)	-	-	63^	63^	63^	63^	63^	63^	63^	63^
Stabilitas harga pangan pokok (beras) di tingkat konsumen			%	-	-	CV<10	CV<10	CV<10	CV<10	CV<10	CV<10	CV<10	CV<10
Skor Pola Pangan Harapan (PPH)			%	-	-	92,5	92,7	92,9	93,1	93,5	93,5	93,5	93,5
	Meningkatkan keterpaduan pembangunan wilayah perbatasan	Meningkatnya pembangunan wilayah perbatasan	Persentase lokasi prioritas kawasan perbatasan yang dilakukan penanganan infrastruktur, ekonomi, SDM dan pelayanan sosial dasar	%	2,44	34,15	63,41	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			Persentase lokasi prioritas kawasan perbatasan yang memiliki rencana pengembangan kawasan perbatasan	%	-	-	7,32	14,63	21,95	29,27	36,59	36,59	36,59

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Target Akhir RPJMD
						2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
6	Meningkatkan iklim ekonomi kondusif bagi kegiatan penanaman modal (investasi) dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah.	Meningkatkan minat dan realisasi investasi di provinsi Kepulauan Riau	Meningkatnya realisasi investasi domestik dan investasi asing, pelayanan perijinan, serta kebijakan yang menjamin kepastian hukum bagi pelaku usaha	Jumlah Nilai Realisasi Investasi (PMA)	Rp Milyar	10.065	11.000	11.000	12.100	13.310	14.640	16.110	16.110
				Jumlah Nilai Realisasi Investasi (PMDN)	Rp Milyar	1.384	1.730	1.730	2.100	2.500	3.000	3.300	3.300
				Jumlah Nilai Investasi PMA	US\$ Juta	25.378	27.916	25.885	26.403	26.931	27.469	28.018	28.018
				Jumlah Nilai Investasi PMDN	Rp Milyar	12.550	13.805	12.801	13.057	13.318	13.584	13.856	13.856
				Persentase izin dan non perizinan yang terlayani tepat waktu oleh Pelayanan terpadu satu pintu	%	80	85	90	90	95	95	100	100
				Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Perijinan Satu Pintu (PTSP)	%	80	90	100	100	100	100	100	100
		Meningkatkan kemandirian dan daya saing koperasi dan UKM sebagai usaha ekonomi rakyat	Meningkatnya kualitas dan kuantitas koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah	Persentase koperasi aktif	%	48	48,6	49,3	51	51	51	51	51,2
				Persentase KSP/USP sehat	%	7,6	7,6	15,3	23	30,6	38,3	45,9	45,9
				Cakupan koperasi dan Usaha kecil menengah (UKM) yang terbina	%	17,8	17,8	18,5	19	20	21	21	21
7	Meneruskan pengembangan ekonomi berbasis industri dan perdagangan dengan memanfaatkan bahan baku	Meningkatkan ekspor dan produktivitas industri berbasis bahan baku lokal	Meningkatnya kuantitas dan omset produksi industri pengolahan berbasis bahan baku lokal	Jumlah industri kecil	unit	1.623	1.632	1.723	1.809	1.900	1.995	2.100	2.100
				Jumlah industri menengah dan besar	unit	394	394	413	429	450	472	495	495
				Jumlah industri berbasis bahan baku lokal	unit	1.215	1251	1276	1301	1327	1353	1380	1380

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Target Akhir RPJMD	
						2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021		
	lokal.		Meningkatnya kinerja sektor perdagangan dan sarana prasarana perdagangan, serta pengamanan perdagangan.	Nilai ekspor produk-produk berbahan baku lokal asal Kepri	US \$	1.185.671,5 53,44	0	1.258.942,1 93	1.332.212,8 32,55	1.405.483. 472,11	1.478.754,1 11,67	1.55.202,47 51,22	1.55.202,475 1,22	
				Nilai ekspor Provinsi Kepulauan Riau	Ribu US \$	8.657.953,2 9	8.657.953,2 9	9.090.850,9 5	9.999.936,0 5	11.299,92 7,74	12.881.917. 62	14.749.795, 67	16.962.265,0 3	
				Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	8,03	8,11	8,19	8,27	8,35	8,44	8,52	8,52	
8	Meningkatkan daya dukung, kualitas dan kelestarian lingkungan hidup.	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup, pengelolaan dan pelestarian hutan, perluasan RTH publik, dan penanganan lahan kritis secara berkelanjutan	Berkurangnya kerusakan lingkungan, terkelolanya hutan dan laut secara lestari, meningkatnya luas ruang terbuka hijau publik di wilayah perkotaan, dan berkurangnya lahan kritis secara berkelanjutan.	Persentase jumlah sumber air yang dipantau kualitasnya dan ditetapkan serta diinformasikan status mutu airnya	%	100	100	35	50	64	79	100	100	
				Persentase kab/kota yang diinformasikan status mutu udara ambiennya	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100
				Persentase Penyelesaian pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan /atau perusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100
				Proporsi RTH publik di kawasan perkotaan	%	3	3	4	5	6	7	8	8	
				Luas lahan kritis	ha	220.537	220.537	213.537	207.537	199.537	189.537	179.537	179.537	
	Menjaga Kelestarian sumberdaya kelautan dan	Lestarnya sumber daya kelautan dan perikanan	Jumlah Kawasan konservasi perairan yang dikelola minimal pada level III	Kawasan	1	3	4	5	5	5	5	5		

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Target Akhir RPJMD
						2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
		perikanan yang berkelanjutan	Menurunnya kasus IUU Fishing	Persentase penurunan kasus IUU Fishing	%	0	0	10	10	10	10	10	10
9	Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, aparatur birokrasi yang profesional, disiplin dengan etos kerja tinggi serta penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas.	Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM aparatur	Meningkatnya kemampuan, profesionalitas dan etos kerja aparatur pemerintah	Persentase pejabat yang memenuhi syarat jabatan pimpinan tinggi	%	78,85	80,77	100	100	100	100	100	100
				Persentase penanganan kasus indisipliner pegawai	%	100	100	100	100	100	100	100	100
				Persentase ASN yang memiliki nilai prestasi kerja di atas baik	%	62	70	75	80	85	90	95	95
				Persentase ASN mengikuti Diklat sesuai Analisis Kebutuhan Diklat (AKD) min 3 hari	%	5,3	8,5	14,07	19,64	25,21	30,78	36,35	36,35
		Meningkatkan Kualitas Pelayanan pada unit-unit pelayanan publik berbasis teknologi informasi	Meningkatnya kualitas pelayanan publik, pengelolaan informasi publik, dan penerapan e-government	Nilai e- government Provinsi Kepri	Skala nilai 1-4	1,5	1,5	1,7	2,0	2,1	2,3	2,5	2,5
				Persentase OPD yang telah menerapkan Standar Pelayanan	Persen	61	63	68	84	89	92	95	95
				Persentase OPD yang telah memiliki SOP	Persen	66	71	79	79	95	95	100	100
		Meningkatnya pelayanan perpustakaan Provinsi Kepulauan Riau	Jumlah pengunjung perpustakaan daerah provinsi	orang	72.911	76.000	77.000	79.000	80.000	82.000	84.000	478.000	
		Meningkatnya tata kelola jaminan keamanan informasi menggunakan persandian (aspek	Jumlah konten informasi dari setiap jenis informasi yang wajib diamankan dengan persandian	%	NA	100	100	100	100	100	100	100	

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja					Target Akhir RPJMD
						2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
			kerahasiaan, keutuhan, ketersediaan, keaslian dan/atau nir-sangkal)										
				Jumlah Perangkat daerah di tingkat Provinsi yang menggunakan persandian untuk mengamankan setiap jenis informasi yang wajib diamankan	Angka	NA	NA	4	10	18	28	39	39
		Meningkatkan kinerja pemerintahan dan kualitas perencanaan pembangunan daerah	Meningkatnya prestasi kinerja pemerintah provinsi Kepulauan Riau	Nilai Reformasi Birokrasi Prov Kepri	Nilai	41.15	60	63	67	70	72	75	75
				Nilai Evaluasi SAKIP Prov Kepri	Nilai	67.8	71	73	75	76	77	80	80
				Peringkat LPPD provinsi	Peringkat	15 besar	10 besar	10 besar	10 besar	10 besar	10 besar	10 besar	10 besar
			Meningkatnya kualitas dokumen perencanaan pembangunan	Persentase capaian target kinerja RPJMD	%	74	75	76	77	78	79	80	80
				Persentase usulan masyarakat dalam Musrenbang yang diakomodir	%	30	30	30	30	30	30	30	30
		Meningkatkan kapasitas fiskal daerah dalam membiayai pembangunan, dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah provinsi dan kabupaten/kota	Meningkatnya pendapatan daerah, dan terwujudnya Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), APBD, dan LPP APBD Provinsi dan kabupaten/kota yang tepat waktu dan akuntabel	Pendapatan Asli Daerah	Trilyun Rupiah	951,57	1,109	1,129	1,236	1,364	1,491	1,648	1,648
				Opini BPK atas LKPD Provinsi Kepulauan Riau	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
			Meningkatnya level Kapabilitas APIP Inspektorat Provinsi Kepri	Level	2	2	3	3	3	3	3	3	3

